BUKU PEDOMAN

TUGAS AKHIR

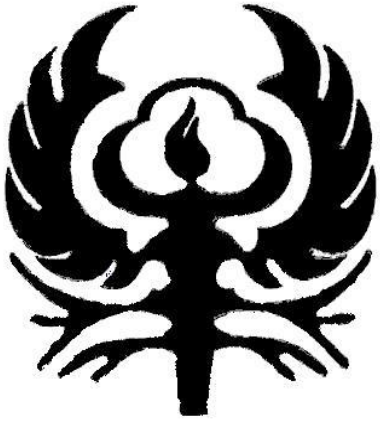

POLITEKNIK STTT BANDUNG

2016

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan acuan pokok bagi mahasiswa D IV yang akan menyusun Tugas Akhir (skripsi) dan mempersiapkan ujian sidang tugas akhir. Buku pedoman ini berisikan tentang petunjuk pengajuan tugas akhir, pelaksanaan tugas akhir, penyusunan laporan tugas akhir dan petunjuk tata cara ujian sidang. Proses penyusunan tugas akhir diharapkan menjadi lebih terarah dan lebih cepat dengan adanya buku ini.

Secara berkala buku ini akan direvisi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan perkembangan terbaru. Buku pedoman ini telah diupayakan disusun sebaik mungkin, kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat guna penyempurnaan buku pedoman ini.

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada berbagai pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Bandung, Mei 2016

Direktur,

(Tina Martina, AT., M.Si.)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pengertian Laporan Tugas Akhir 1
1.3 Tujuan Tugas Akhir 1
1.4 Bentuk Tugas Akhir 2
1.5 Ruang Lingkup dan Materi Tugas Akhir 2
1.6 Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS (Satuan Kredit Semester) 2
1.7 Etika Penyusunan Skripsi 2
BAB II PELAKSANAAN TUGAS AKHIR 4
2.1 Persyaratan Tugas Akhir 4
2.2 Tempat Pelaksanaan Tugas Akhir 4
2.3 Waktu Pelaksanaan 5
2.4 Pembimbing 5
2.5 Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir 5
2.6 Tata Cara Pelaksanaan Sidang Skripsi 6
BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI 8
3.1 Bagian Awal Skripsi 8
3.2 Bagian Tubuh Utama Skripsi 13
3.3 Lampiran 16
3.4 Kaidah Penulisan 17
3.5 Pencetakan dan Penjilidan 24
BAB IV PEDOMAN PENILAIAN SKRIPSI 26
BAB V PENUTUP 27
LAMPIRAN 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh cara penulisan Skripsi 28
Lampiran 2 Contoh sampul muka (dicetak dengan tinta emas) 30
Lampiran 3 Contoh halaman awal (dicetak dengan tinta hitam) 31
Lampiran 4 Contoh halaman judul cover depan (dicetak tinta hitam) 32
Lampiran 5 Contoh halaman judul cover dalam (dicetak tinta hitam) 33
Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan (dicetak tinta hitam) 34
Lampiran 7 Lembar Surat Pernyataan Keaslian 34
Lampiran 8 Contoh daftar isi 35
Lampiran 9 Contoh daftar tabel 40
Lampiran 10 Contoh daftar gambar 41
Lampiran 11 Contoh daftar lampiran..... 43
Lampiran 12 Contoh tabel dan gambar 43
Lampiran 13 Contoh penulisan daftar pustaka 45
Lampiran 14 Lembar penilaian sidang tugas akhir 46

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi diploma empat (D IV). Walaupun latar belakang bahan penulisan laporan tugas akhir berbeda, sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan masing-masing program studi, namun diperlukan adanya keseragaman dalam penulisannya. Untuk memenuhi tujuan tersebut, perlu disusun suatu pedoman penyusunan laporan tugas akhir yang khusus diperuntukkan bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa Politeknik STTT Bandung.

Agar tujuan kegiatan tugas akhir tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya suatu pedoman tentang tata cara pelaksanaan tugas akhir ini.

1.2 Pengertian Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik STTT Bandung adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan hasil penelitian (*research*) maupun studi kasus (*case study*), yang mengkaji dan membahas suatu masalah dalam bidang ilmu teknologi tekstil, produksi garmen dan fashion desain yang didukung oleh bidang ilmu manajemen maupun teknik. Laporan tugas akhir selanjutnya disebut skripsi.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk melatih dan menguji kemampuan mahasiswa dalam berfikir kritis, kreatif dan analitis untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dengan pengalaman-pengalamannya selama melakukan penelitian di lapangan, agar mereka mampu :

1) Mendeskripsikan suatu permasalahan.
2) Mengkaitkan permasalahan tersebut dalam bidang ilmu sesuai program studi.
3) Mendeteksi permasalahan yang sedang atau akan terjadi.

4) Menganalisis permasalahan tersebut pada butir 3 berdasarkan ilmu yang dipelajarinya serta pengalaman praktisnya.
5) Mengambil kesimpulan dari analisis permasalahan tersebut di atas serta mengemukakan saran/rekomendasi.

1.4 Bentuk Tugas Akhir

Penelitian dalam tugas akhir diharapkan mampu mengkaji penerapan IPTEK untuk memecahkan suatu permasalahan atau menghasilkan *prototype,* prosedur, bahan baku, desain atau karya seni. Untuk program studi *Fashion* Desain, tugas akhir harus menghasilkan produk. Laporan tugas akhir disusun dalam bentuk skripsi.

1.5 Ruang Lingkup dan Materi Tugas Akhir

Ruang Lingkup Tugas Akhir dikembangkan dari bidang ilmu pertekstilan dan keterkaitannya sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Materi Tugas Akhir didasarkan pada data dan/atau informasi yang berasal dari penelitian lapangan, yang dikaitkan dengan studi kepustakaan.

1.6 Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS (Satuan Kredit Semester)

Tugas akhir mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain dalam kurikulum, tetapi berbeda dalam bentuk proses pembelajaran dan mekanisme penilaiannya. Tugas menyusun laporan tugas akhir bagi seorang mahasiswa mempunyai bobot 6 (enam) sks untuk program studi Diploma IV.

1.7 Etika Penyusunan Skripsi

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir adalah :

1) Kejujuran Akademik,
   Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian. Penyusun tugas akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.
2) Keterbukaan,
   Bersedia menerima kritik atau saran demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3) Plagiarisme

- Dilarang keras melakukan plagiarisme, seperti menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebar asal-usulnya atau sumbernya.
- Meringkas dan mengutip tidak langsung tanpa menyebut sumbernya.
- Mengakui temuan orang lain, dan lain-lain.

BAB II
PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

2.1 Persyaratan Tugas Akhir

2.1.1 Persyaratan Akademik

Beberapa persyaratan akademik yang harus terpenuhi sebelum mengambil mata kuliah tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1) Memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Teori dan Praktik sama dengan atau lebih besar dari 2,00.
2) Telah memenuhi jumlah SKS yang harus ditempuh sesuai program studi masing-masing dengan jumlah SKS 121 SKS untuk program studi D IV.

2.1.2 Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum proses pelaksanaan tugas akhir :

1) Terdaftar sebagai mahasiswa Politeknik STTT Bandung pada tahun akademik yang bersangkutan dengan melampirkan tanda bukti pembayaran uang kuliah.
2) Memperlihatkan KRS yang mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
3) Mengambil dan mengisi formulir persetujuan Dosen Pembimbing.
4) Membayar uang sidang dan bersedia menanggung semua biaya yang berkaitan dengan Tugas Akhir.
5) Bersedia menerima segala sanksi, baik akademik maupun administratif apabila terbukti melanggar ketentuan/peraturan dari tempat pelaksanaan tugas akhir maupun Politeknik STTT Bandung, ataupun berbuat sesuatu yang dipandang dapat merugikan nama baik almamater.

2.2 Tempat Pelaksanaan Tugas Akhir

Pada prinsipnya mahasiswa dapat menentukan sendiri tempat pelaksanaan pembuatan tugas akhir sesuai dengan minat serta tema yang akan dikaji atas sepengetahuan pembimbing. Pelaksanaan pembuatan tugas akhir tidak hanya dilakukan pada industri tekstil, garmen atau *fashion*, namun dapat pula dilakukan di laboratorium Politeknik STTT atau lembaga-lembaga/workshop lain yang erat kaitannya dengan tekstil, garmen atau *fashion*.

2.3 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilakukan pada semester 8 tahun akademik yang bersangkutan atau telah menyelesaikan minimal 121 SKS.

Masa berlaku Tugas Akhir adalah 1 tahun setelah mahasiswa mengambil mata kuliah Tugas Akhir. Jika belum selesai dalam waktu 1 tahun maka mahasiswa yang bersangkutan harus mendaftarkan kembali Tugas Akhirnya.

2.4 Pembimbing

2.4.1. Ketentuan Dosen Pembimbing

1) Setiap mahasiswa akan mendapatkan satu atau dua orang pembimbing yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik STTT Bandung.
2) Persyaratan untuk menjadi pembimbing satu yaitu Dosen yang sudah menyelesaikan pendidikan Magister (S2) dengan pangkat Lektor.
3) Persyaratan untuk menjadi pembimbing dua yaitu Dosen yang sudah menyelesaikan pendidikan Magister (S2) dengan pangkat Asisten Ahli atau Praktisi yang karena kepakarannya dan memiliki kompetensi di bidangnya serta memenuhi persyaratan akademik dapat diangkat menjadi pembimbing.
4) Mahasiswa juga dapat melakukan bimbingan kepada dosen bukan pembimbing (berdasarkan kompetensinya).
5) Perubahan Dosen Pembimbing dilakukan oleh Jurusan.

2.4.2. Waktu Bimbingan

Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan minimal sebanyak 8 (delapan) kali dengan dosen pembimbingnya. Mahasiswa diberikan lembar bimbingan sebagai rekomendasi yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah siap dan berhak mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir. Lembar bimbingan tersebut ditandatangani oleh pembimbing.

2.5 Tata Cara Pelaksanaan Tugas Akhir

Tata cara pelaksanaan tugas akhir meliputi :

1) Pendaftaran topik penelitian dan pembimbing ke Jurusan
2) Pengajuan proposal penelitian yang disetujui oleh pembimbing (acuan proposal penelitian dapat menggunakan Bab I Pendahuluan pada bagian Tugas Akhir/Skripsi)

3) Validasi dan verifikasi proposal penelitian oleh jurusan (Lembar pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 15)
4) Pelaksanaan penelitian

   Penelitian yang dilakukan di luar laboratorium Politeknik STTT akan dibuatkan surat pengantar dari Jurusan, sedangkan bagi mahasiswa yang mengajukan penelitian di laboratorium Politeknik STTT harus mengajukan surat izin penelitian ke laboratorium yang bersangkutan.
5) Penyusunan Laporan Tugas Akhir atau Skripsi.
6) Pelaksanaan Pra Sidang

   Pelaksanaan pra sidang diatur oleh jurusan yang akan di hadiri oleh dua orang dosen penguji (pembimbing diutamakan untuk menjadi penguji), dengan bobot 2 sks.
7) Pelaksanaan Sidang

   Pelaksanaan sidang diatur oleh jurusan yang akan dihadiri oleh 4 orang dosen penguji (pembimbing tidak dapat menjadi penguji mahasiswa bimbingannya). Sidang diberi bobot 4 sks.

2.6 Tata Cara Pelaksanaan Sidang Skripsi

2.6.1. Persyaratan Mengikuti Sidang Skripsi

1) Telah menyelesaikan Skripsi, baik materi maupun penulisan laporan yang disahkan dengan lembar persetujuan Pembimbing.
2) Telah melaksanakan Pra Sidang yang pelaksanaannya akan diatur oleh Jurusan.
3) Menyerahkan persyaratan administrasi ke jurusan sebagai berikut :
   - Formulir pendaftaran sidang Skripsi
   - Lembar bimbingan yang sudah ditandatangani oleh pembimbing
   - Sertifikat Osmatek
   - Sertifikat Toefl dengan minimal score 350
   - Telah mengikuti Stadium General sebanyak 3 kegiatan dengan menyertakan sertifikat /surat keterangan.
   - Bebas Administrasi dari laboratorium dan bagian keuangan
   - Telah menghadiri Pra Sidang atau Sidang minimal 5 (lima) kali.
4) Menyerahkan draft skripsi sebanyak 4 (empat) rangkap yang belum dijilid dan sudah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing ke Jurusan untuk didistribusikan ke penguji.

2.6.2. Penyerahan Skripsi

Skripsi yang telah direvisi dan disahkan, diserahkan ke jurusan setelah pelaksanaan sidang dan didistribusikan pada:

- Perpustakaan (hard copy dan soft copy)
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Industri (hard copy) bila Tugas Akhir dilaksanakan di Industri
- Jurusan (soft copy)
- Dosen pembimbing (soft copy)

BAB III
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Buku pedoman ini hanya mengatur cara dan format penulisan Skripsi dan hanya berlaku di Politeknik STTT Bandung. Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman Skripsi, namun sangat dianjurkan untuk menulis Skripsi secara efektif dan efisien. Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan Skripsi di Politeknik STTT Bandung

3.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal Skripsi, sebagai berikut:

- Sampul
- Halaman Awal
- Halaman Judul
- Halaman Lembar Pengesahan
- Halaman Pernyataan Keaslian
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lampiran
- Intisari

3.1.1 Sampul

Sampul berupa hard cover berwarna hitam dengan tulisan tinta warna emas. Tulisan pada sampul memuat:

- Judul: Skripsi
- Nama lengkap mahasiswa,
- Nomor pokok mahasiswa,
- Lambang,
- Tulisan Politeknik STTT Bandung,
- Tahun pembuatan laporan Tugas Akhir,

Jenis dan ukuran huruf ditentukan sebagai berikut:

- Judul Skripsi
- Jenis huruf (font) : Arial Kapital
- Ukuran huruf : ukuran (font) 16, cetak tebal (bold)
- Kalimat di bawah Skripsi jenis huruf sama, ukuran 12, cetak tebal
- Kata “oleh” : ukuran 12, cetak tebal
- Nama mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal
- NPM : ukuran 14, cetak tebal
- Lambang Politeknik STTT Bandung : ukuran tinggi 3,5 cm (lihat contoh pada lampiran)
- Politeknik STTT Bandung, tempat dan tahun penyelesaian : ukuran 16, cetak
- tebal

Contoh sampul buku dapat dilihat pada lampiran 2.

3.1.2 Halaman Awal

Halaman awal dicetak sama seperti sampul buku tetapi dengan tinta hitam.
Contoh dapat dilihat pada lampiran 3.

3.1.3 Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua lembar.

Lembar pertama berisi:

- Skripsi
- Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat
- Oleh: nama mahasiswa, NPM
- Nama Pembimbing
- POLITEKNIK STTT BANDUNG
- Tahun penulisan

Lembar kedua berisi :

- Skripsi
- Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat
- Oleh: nama mahasiswa, NPM

- Tanda tangan dan nama Pembimbing
- POLITEKNIK STTT BANDUNG
- Tahun penulisan

Lihat contoh pada lampiran 4 dan 5. Judul Skripsi harus diusahakan tidak lebih dari tiga baris dan diketik dengan 1 spasi.

3.1.4 Halaman Lembar Pengesahan

Halaman lembar pengesahan dapat dilihat contoh pada lampiran 6. tulisan disetujui dan disahkan oleh dst. Di dalam kotak empat persegi panjang dengan ukuran 14 cm x 9 cm.

3.1.5 Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian dapat dilihat contoh pada lampiran 7.

3.1.6 Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar dicetak pada halaman baru. Pada halaman ini mengantarkan tentang judul Skripsi dan mahasiswa berkesempatan untuk menyatakan terima kasih secara tertulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan Skripsi. Ucapan terima kasih dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya yang "*scientifically related*" (maksimum 3 pihak). Bila ada sponsor utama dalam melaksanakan Tugas Akhir maka ucapan terima kasih dibuat dalam lembar terpisah.

3.1.7 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat lokasi (nomor halaman) dari : kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, ringkasan, judul bab sampai sub-sub bab, daftar pustaka, dan lampiran.

Daftar Isi ditulis dengan huruf kapital, tidak diakhiri dengan titik, ditempatkan tepat di tengah tepi atas batas naskah. (berlaku sama untuk daftar tabel dan daftar gambar). Halaman ini memuat nomor bab, nomor anak bab, judul bab dan judul anak bab dan nomor halaman tempat judul bab dan judul anak bab dimuat. Ketiganya masing-masing dituliskan pada tiga kolom yang berurutan.

Nomor bab ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor anak bab ditulis dengan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, nomor urut anak bab dalam bab. Nomor dan judul anak pada anak bab, jika ada, tidak perlu dimuat pada halaman daftar isi. Penomoran anak bab ditulis tiga angka Arab yang masing-masing dipisahkan oleh sebuah titik, angka Arab pertama menunjukkan nomor bab, angka Arab kedua menunjukkan nomor urut anak bab dalam bab, sedangkan angka Arab yang ketiga menunjukkan nomor urut anak pada anak bab tersebut.

Judul bab dan judul anak bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul bab dan judul anak bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah sebuah kalimat.

Daftar isi sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada MS Word melalui sistem *tabel of content*, sehingga kesalahan penulisan halaman dapat dihindari. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 8.

3.1.8 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor tabel, judul atau nama tabel, dan nomor halaman tempat tabel dimuat.

Nomor tabel ditulis dengan dua angka Arab yang dipisahkan sebuah titik. Angka Arab pertama menunjukkan nomor bab tempat tabel tersebut terdapat, sedangkan angka Arab kedua menunjukkan nomor urut tabel dalam bab.

Judul atau nama tabel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul tabel dipisahkan dengan satu spasi. Nomor halaman yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor halaman tempat tabel dimuat.

Daftar tabel sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada MS Word melalui sistem *tabel of content*. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 9.

3.1.9 Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat lokasi (nomor halaman) dari judul gambar. Halaman daftar gambar dan ilustrasi dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor gambar/ilustrasi, judul gambar/ilustrasi, dan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat.

Nomor gambar/ilustrasi ditulis dengan dua angka Arab yang dipisahkan sebuah titik. Angka Arab pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka Arab kedua menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab.

Judul atau nama gambar/ilustrasi ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan satu spasi.

Daftar gambar dan ilustrasi sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada MS Word melalui sistem insert *tabel of content*.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 10.

3.1.10 Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor lampiran, anak-lampiran, judul lampiran, dan judul anak-lampiran serta nomor halaman tempat judul lampiran dan judul anak-lampiran dimuat.

Urutan lampiran dituliskan dengan angka Arab, 1,2,3 …. dan seterusnya, serta urutan anak lampiran dituliskan dengan angka Arab. Nomor anak lampiran tersebut menunjukkan nomor urut dalam lampiran.

Cara penulisan judul lampiran dan judul anak-lampiran sama seperti penulisan judul bab dan judul anak bab pada halaman daftar isi.

Daftar lampiran sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada MS Word melalui sistem *insert tabel of content*.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 11.

3.1.11 Intisari

Intisari maksimum 500 kata (satu halaman), memuat informasi singkat hasil penelitian. Intisari dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi

yang sama seperti tubuh utama Skripsi. Halaman-halaman yang memuat intisari Skripsi diberi judul INTISARI, yang berjarak ± 3 cm dari tepi atas kertas. Kalimat pertama ringkasan laporan Tugas Akhir berjarak 3 spasi dari baris terakhir kata ringkasan. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan dua spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya.

Contoh penulisan Intisari dapat dilihat pada lampiran 12 buku pedoman ini.

3.2 Bagian Tubuh Utama Skripsi

Bagian tubuh utama dari Skripsi sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II LANDASAN TEORI
- BAB III PEMECAHAN MASALAH
- BAB IV DISKUSI
- BAB V PENUTUP
- DAFTAR PUSTAKA

3.2.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian yang mengantarkan pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam skripsi, meliputi :

3.2.1.1 Latar belakang

Latar belakang berisi hal-hal umum yang mendasari timbulnya permasalahan yang diamati sehingga perlu suatu penelitian/pengamatan/perancangan desain/karya seni. Pada latar belakang dapat ditambahkan asas manfaat dan penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis.

3.2.1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi permasalahan utama yang menjadi topik penelitian/pengamatan/perancangan desain/karya seni. Identifikasi masalah dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan dan/atau pernyataan.

3.2.1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berisikan sasaran umum dan sasaran khusus penelitian/pengamatan/perancangan desain/karya seni.

3.2.1.4 Kerangka Pemikiran

Hipotesis menjelaskan secara singkat kesimpulan/dugaan awal yang dilandasi teori ataupun tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap

masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam kerangka pemikiran ditambahkan hubungan antara hipotesis dengan pengujian yang akan dilakukan.

3.2.1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi menerangkan metode yang digunakan dalam upaya pembuktian hipotesis dan dapat dicantumkan pula rancangan percobaan untuk memecahkan masalah.

3.2.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang merupakan penjabaran dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti yang akan digunakan pada pengamatan, percobaan dan pembahasan/diskusi untuk membuktikan hipotesis pemecahan masalah.

Dalam landasan teori ini dimuat juga tinjauan pustaka yang memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh mahasiswa/peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan dilakukan. Dalam bagian ini ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara sempurna.

Fakta-fakta atau data yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, judul, penerbit dan tahun penerbitan sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

3.2.3 BAB III PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini terdapat uraian rinci tentang langkah-langkah dan metodologi penyelesaian masalah, alat dan bahan yang dipergunakan, metoda pengambilan data atau metoda analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaiannya guna menjawab masalah yang ditimbulkan pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II.

Alat yang dipergunakan diuraikan dengan jelas dan jika memungkinkan disertai dengan gambar dan spesifikasinya. Metoda penyelesaian berupa uraian lengkap dan rinci mengenai langkah-langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah dan dibuat dalam bentuk diagram alir (flow chart). Bab ini berisikan data tabel, foto/gambar berupa hasil pengujian/pengamatan atau perancangan. Untuk perancangan desain dalam bentuk karya seni berupa uraian konsep produk meliputi *mood board/image board*, narasi konsep, macam-macam desain/sketsa (desain/sketsa 1,2,3) berupa penjelasan proses, reka bahan dan proses produksi.

3.2.4 BAB IV DISKUSI

Bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian/pengamatan/perancangan desain/karya seni yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik. Untuk perancangan desain dalam bentuk karya seni, pembahasan dapat berupa analisis proses, analisis produk, maupun analisis pasar.

3.2.5 BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati. Simpulan disajikan dalam bentuk butir-butir berdasarkan hasil diskusi (tanpa argumen). Saran diberikan sebagai tindak lanjut dari simpulan dapat berupa masukan atau kelanjutan penelitian selanjutnya.

3.2.6 DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan Skripsi. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam penulisan Skripsi.

Daftar pustaka terdiri atas makalah dan buku yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan. Pustaka yang mengambil halaman situs web/website internet merujuk pada aturan yang berlaku di bidangnya masing-masing. Skripsi, tesis dan disertasi termasuk dalam daftar pustaka sebab, meskipun tidak diterbitkan, pada umumnya dapat ditemukan di perpustakaan. Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak 3

cm di bawah atas halaman, dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir. Penulisan daftar pustaka 1 spasi, ditulis berdasarkan abjad, diberi nomor dan diurutkan.

Berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka :

1. Billie J.Collier,Martin Bide, Phyllis G Tortora (2009), Understanding Textiles Seventh Edition, Volume 10.
2. Buku Pedoman Tugas Akhir (2016), Politeknik STTT Bandung
3. Cotton, F.A. (1998), Kinetics of Gasification of Brown Coal, Journal of American Volume 54.
4. Di Youdo, Long G., Zhang H., Li Q. 2011. Preparation and Properties ofViscose Rayon/O-carboxymethyl Chitosan Antibacterial Fibers, Yanshan University, China. Vol.6
5. Ferianto (2007), Studi Pencelupan Kain Kapas Dengan Zat Warna Bejana Metoda Pad Ste*am*, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.
6. http://www.deltasolusi.com/product/andonsystem/*,* diakses pada tanggal 15-01-2017.
7. https://www.ftx.asia/andon/*,* diakses pada tanggal 15-01-2017.
8. Kenneth Arthur Stroud and Dexter J. Booth (2011), Advanced engineering mathematics. Palgrave Macmillan.
9. Moncrieff, R.W.(1970), Man Made Fibers, sixth edition.
10. Santosa, I. (2013), Pembuatan Serat Tekstil Alami Dari Pohon Pisang Dengan Proses Delignifikasi Menggunakan Ekstrak Abu Limbah Pohon Pisang dan dentifikasinya. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
11. Uma Sekaran and Roger Bougie (2010), Research Methods for Business*.*
12. Waring, David R., and Geoffrey Hallas (2013), The Chemistry and Application of Dyes, Springer Science & Business Media.

Daftar pustaka yang diambil dari situs internet dicantumkan nama situs dan tanggal unduhnya. Jumlah daftar pustaka minimal 10 daftar.

3.3 Lampiran

Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, data mentah penelitian dan sebagainya, yang kalau dimasukkan ke dalam tubuh Skripsi akan mengganggu

kelancaran pengutaraan Skripsi. Setiap lampiran diberi nomor yang berupa angka 1, 2, 3, … dan seterusnya.

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman ini diberi nomor sebagai lanjutan dari isi skripsi. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, dan sebagainya.

3.4 Kaidah Penulisan

Penulisan Skripsi harus mengikuti kaidah penulisan yang layak seperti:

(1) Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.

(2) Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

3.4.1 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah Skripsi harus Bahasa Indonesia dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap, mempergunakan tanda baca secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Kalimat disusun sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang. Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam Skripsi adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Istilah dalam bahasa asing sedapat mungkin digunakan padanannya dalam Bahasa Indonesia, atau setidaknya diberikan penjelasan dalam Bahasa Indonesia. Bila tidak ada padanan yang tepat untuk menjelaskan istilah asing yang dimaksud harus dicetak miring (italic). Kalimat harus utuh dan lengkap serta mengikuti kaidah tata bahasa yang berlaku untuk bahasa Indonesia. Oleh karena itu dalam penyusunan dan penyajian Skripsi, penulis diwajibkan untuk berpedoman antara lain pada:

- Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan
- Pedoman Umum Pembentukan Istilah
- Kamus Bahasa Indonesia (KBBI, KUBI, KBI).

3.4.2 Penomoran Halaman

Halaman-halaman bagian persiapan Skripsi diberi nomor yang terpisah dari nomor halaman tubuh utama Skripsi. Halaman-halaman bagian persiapan diberi nomor dengan angka Romawi i, ii, iii, iv, …, … x, xi, … untuk membedakan dari nomor halaman tubuh utama Skripsi yang berupa angka Arab. Halaman tubuh utama Skripsi diberi angka Arab 1, 2, 3, …. Nomor halaman dituliskan di tengah, 1,5 cm di atas tepi bawah kertas. Nomor halaman lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama Skripsi. Cara menuliskan nomor halaman lampiran sama dengan cara menuliskan nomor halaman tubuh utama Skripsi.

3.4.3 Lambang

Lambang variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad latin dan abjad Yunani, baik huruf kapital maupun huruf kecil, dapat digunakan sebagai lambang variabel. Lambang dapat terdiri atas satu atau dua huruf.

Lambang dapat diberi cetak bawah (subscript) atau cetak atas (superscript) atau keduanya. Subscript dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superscript. Beberapa lambang ditulis dengan cetak miring.

Sebagai petunjuk umum, pilihlah lambang yang sudah lazim digunakan pada bidang anda.

Awal kalimat tidak dibenarkan dimulai dengan lambang variabel, jadi, sebaiknya kalimat disusun sedemikian rupa sehingga tidak perlu diawali dengan sebuah lambang variabel.

3.4.4 Satuan dan Singkatan

Satuan yang digunakan dalam Skripsi adalah satuan satuan internasional (S.I.). Apabila diperlukan padanannya dengan sistem lain dapat dicantumkan didalam tanda kurung disebelah kanannya. Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh S.I. Singkatan satuan ditulis dengan huruf kecil tanpa titik di belakangnya atau dengan lambang. Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf dicetak miring (italic). Singkatan satuan dapat terdiri atas satu, dua atau sebanyak-banyaknya empat huruf Latin.

Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal atau lambang seperti μ (mikro), m (mili), c (centi), d (desi), h (hekto), k (kilo), atau M (mega).

Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap. Demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah dan ditulis di belakang, ditulis dengan singkatannya.

3.4.5 Angka

Angka yang digunakan dalam bab ini adalah angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan:

(1) besaran tertentu; ukuran (contoh 174 cm), massa (contoh 81,0 kg), suhu (contoh 250), persentase (95,7%) dan lain-lain;
(2) nomor halaman;
(3) tanggal (contoh 17 Desember 1962);
(4) waktu (contoh pukul 10.45 pagi);
(5) bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk bilangan pecahan;
(6) lain-lain.

Tanda desimal dinyatakan dengan koma, misalnya 25,5 (dua puluh lima setengah). Tanda ribuan dinyatakan dengan titik, misalnya 1.000.000 (satu juta).

Bilangan dalam kalimat yang lebih kecil dari sepuluh dapat ditulis dengan kata-kata, misalnya enam perguruan tinggi; tetapi lebih besar dari sepuluh digunakan angka, misalnya 17 buah mangga.

Besaran tak tentu dan bilangan yang digunakan untuk menyatakan besar secara umum ditulis dengan kata-kata, misalnya sepuluh tahun yang lalu, usia empat puluh tahun, setengah jam mendatang, lima kali sehari, beberapa ratus sentimeter dan lain-lain.

Awal sebuah kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka, tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata; atau dengan mengubah susunan kalimat sedemikian rupa sehingga bilangan tadi tidak lagi terletak pada awal kalimat.

Penggunaan angka Romawi untuk menyatakan bilangan sebaiknya dihindari karena tidak segera dapat dimengerti dengan mudah.

3.4.6 Cetak Miring (Italic)

Ukuran huruf yang dipakai untuk cetak miring harus sama besar ukurannya dengan huruf untuk naskah. Cetak miring digunakan untuk judul buku dan untuk nama majalah ilmiah. Pada umumnya cetak miring digunakan pada kata atau istilah untuk memberikan penekanan khusus menarik perhatian atau untuk kata dalam bahasa asing yang belum ada padanannya dalam Bahasa Indonesia.

3.4.7 Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik

Sebuah rumus diletakkan simetrik (centered) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmetik, yaitu tanda tambah, tanda kurung, tanda kali dan tanda bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmetik tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu rongak (ruang antara dua kata).

Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Pemakaian tanda akar (3 dsb.) sebaiknya dihindari dan diganti dengan pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan menggunakan garis miring. Tanda kurung dalam pasangan-pasangan dipakai secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmetik dengan jelas. Hierarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut:

[{( )}]

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak.

Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmetik dituliskan seperti pada penulisan rumus. Dalam hal ini, hindarkan pemakaian titik sebagai lambang operator kali.

Penulisan rumus akan lebih mudah jika dilakukan dengan menggunakan fasilitas Equation pada sistem MS Word.

3.4.8 Cara Penulisan Judul Bab dan Judul Anak Bab

Sistem yang digunakan dalam penomoran bab dan subbab adalah sistem angka, dan dalam hal ini merupakan angka Arab. Jumlah angka Arab yang menunjukan anak dari anak bab maksimal 4 angka.

Nomor judul bab ditempatkan di tengah atas halaman baru dan tidak diakhiri dengan titik. Nomor subbab ditempatkan di tepi kiri segaris dengan margin kiri. Judul sub bab/anak subbab diketik satu ketukan dari nomor judul sub bab/anak subbab. Angka pada deret terakhir tidak diakhiri dengan titik. Jarak antara judul bab dan subbab adalah tiga spasi. Jarak antara subbab dengan baris terakhir subbab sebelumnya adalah dua spasi dan jarak antara subbab ke anak subbab adalah satu setengah spasi.

Bab dan nomornya tersebut dicetak 3 cm di bawah batas tepi atas tanpa diakhiri titik di belakang angka Romawi dan diletakkan secara simetrik (centered) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Bab baru ditulis pada halaman baru. Judul bab dicetak sejajar dengan nomor bab. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, tanpa titik di belakang huruf terakhir. Jika judul bab terdiri atas dua baris, baris kedua dimulai dengan baris baru. Judul bab diletakkan secara simetrik (centered) dalam batas kertas yang boleh dicetak.

Judul anak bab dicetak tiga spasi di bawah garis terakhir judul bab atau baris terakhir dari anak bab yang mendahuluinya. Judul anak bab dicetak tebal dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak bab dicetak tebal pada batas tepi kiri. Judul anak bab tidak diakhiri dengan sebuah titik.

Contoh Penulisan Laporan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.4.9 Cara Membuat Gambar

Pada buku pedoman ini istilah gambar mencakup gambar, ilustrasi, grafik, diagram, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir, dan potret. Gambar harus dicetak pada kertas yang dipakai untuk naskah Skripsi. Gambar asli dibuat dengan printer atau plotter atau pencetak gambar sejenis yang berkualitas. Huruf, angka dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas.

3.4.9.1 Cara Meletakkan Gambar

Garis batas empat persegi panjang gambar, diagram atau ilustrasi (garis batas tersebut dapat berupa garis semu) diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak. Gambar diletakkan simetrik (centered) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas atau

sejajar panjang kertas. Untuk hal yang disebut terakhir, gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan.

Gambar dengan sisi terpanjang sejajar lebar kertas boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini garis batas atas gambar harus terletak tiga spasi di bawah garis kalimat sebelumnya. Teks setelah gambar harus terletak tiga spasi di bawah baris terakhir gambar. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar. Oleh karena itu penulisan judul gambar dilakukan menggunakan fasilitas insert caption pada MS Word.

Gambar yang memerlukan halaman yang lebih lebar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks batang tubuh Skripsi. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan dalam lampiran.

3.4.9.2 Penomoran Gambar dan Pemberian Judul Gambar

Setiap gambar dalam naskah Skripsi diberi nomor. Nomor gambar terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut dimuat dan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar dalam bab.

Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan oleh jarak satu spasi dengan font 11.

Pemberian nomor dan judul gambar sebaiknya menggunakan fasilitas insert caption, agar memudahkan ketika menggunakan fasilitas pembangkitan daftar gambar, dan menghindari kesalahan dalam pemberian urutan nomor gambar.

3.4.9.3 Sumber Gambar dan Keterangan

Gambar dan keterangan yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun atau di bawah judul (font 10).

3.4.9.4 Cara Membuat Kutipan

Berikut contoh-contoh membuat kutipan sebagai berikut :

- Fotosintesis adalah proses yang terjadi pada daun untuk menghasilkan makanan hasil dari proses kimiawi yang terjadi di dalamnya (Nugraha, 1995 p. 17).
- Menurut Nugraha (1995), Fotosintesis adalah proses kimiawi yang terjadi di dalam daun untuk menghasilkan makanan (p. 17).
- Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustini dkk. (2014), hasil uji aktivitas antimikroba pada kain sutera hasil pencelupan ekstrak metanol kayu angin sebagai bahan pewarna alami memberikan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S.epidermidis* yang ditandai dengan terbentuknya zona hambat dengan diameter sebesar 11,90 mm, namun tidak memberikan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* maupun *S.aureus* ATCC 6538 (Agustini dkk., 2014).

3.4.9.5 Cara Membuat Tabel

Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus dicetak (tidak ditulis tangan). Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Suatu angka dengan angka di bawah atau angka di atasnya berjarak satu spasi. Hal penting adalah agar tabel mudah dibaca.

Seperti pada gambar, tabel juga mempunyai garis batas yang pada umumnya berupa garis semu. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian rupa sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak dan tabel terletak simetrik (centered) di dalamnya.

Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan lebar kertas atau sejajar dengan panjang kertas. Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama laporan Tugas Akhir. Dalam hal ini garis batas bawah tabel harus terletak tiga spasi di atas kalimat teratas di bawah tabel.

Di atas garis batas atas tabel dituliskan nomor dan judul tabel. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, baris-baris tersebut dipisahkan dengan satu spasi.

Baris pertama judul tabel harus terletak tiga spasi di bawah garis terakhir teks, sedangkan baris terakhir judul harus terletak dua spasi di atas garis batas atas tabel.

Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks tubuh utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.

Pada data sekunder yang berbentuk tabel dan berasal dari satu sumber dicantumkan nama penulis dan tahun di bawah judul tabel.

Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi cetak atas (superscript). Superscript tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel; dalam hal ini tidak diperlukan superscript.

3.5 Pencetakan dan Penjilidan

Naskah Skripsi dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Laporan Tugas Akhir dicetak pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m2 (HVS 80 GSM). Naskah Skripsi dicetak dengan batas 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi kanan, tepi atas dan tepi bawah kertas.
2) Naskah dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (printer) dengan tinta berwarna hitam dan dengan huruf jenis Arial, dengan ukuran font 12 untuk judul bab, font 11 untuk sub bab dan isi bab.
3) Gambar pada naskah asli dapat dicetak berwarna.
4) Naskah dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
5) Baris-baris kalimat naskah laporan Tugas Akhir berjarak satu setengah spasi.
6) Penyimpangan dari jarak satu setengah spasi menjadi satu spasi dilakukan pada ringkasan, notasi blok yang masuk ke dalam, catatan kaki, judul keterangan dan isi diagram, tabel, gambar, serta daftar pustaka.
7) Baris pertama paragraf baru berjarak dua spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya.
8) Baris pertama di bawah judul bab berjarak tiga spasi dari judul bab.
9) Anak bab atau anak dari anak bab diberi jarak tiga spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya.
10) Baris pertama setelah anak bab atau anak dari anak bab diberi jarak dua spasi.
11) Huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah. Paragraf baru tidak dimulai pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf tidak diletakkan pada halaman baru berikutnya.

12) Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik-koma (;), titik-ganda (:) dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu rongak (ruangan antara dua huruf) di belakang tanda baca tersebut.
13) Bab baru diawali dengan nomor halaman baru.
14) Pemisah bab baru berupa kertas berwarna (biru muda untuk Jurusan Teknik Tekstil, merah muda untuk Jurusan Kimia Tekstil dan hijau muda untuk Jurusan Produksi Garmen) diberi lambang Politeknik STTT Bandung.
15) Naskah laporan Tugas Akhir yang telah disahkan/ditandatangani oleh pembimbing, dijilid dalam bentuk hard cover dengan jumlah sesuai dengan kebutuhan.
16) Jumlah laporan
    a. Untuk diajukan pada pra sidang, jumlahnya 3 eksemplar (2 untuk tim pa sidang dan 1 untuk mahasiswa yang bersangkutan).
    b. Untuk diajukan pada sidang, jumlahnya 5 eksemplar (4 untuk tim penguji dan 1 untuk mahasiswa yang bersangkutan).
    c. Laporan Tugas Akhir yang telah direvisi dan disahkan selanjutnya didistribusikan pada:
        - Perpustakaan (hard copy dan soft copy)
        - Mahasiswa yang bersangkutan
        - Industri (hard copy)
        - Jurusan (soft copy)
        - Dosen pembimbing (soft copy)

BAB IV

PEDOMAN PENILAIAN SKIPSI

Pedoman penilaian Tugas Akhir/Skripsi merupakan panduan untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Tugas Akhir/Skripsi memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang terdiri dari dua komponen penilaian yang meliputi :

1. Penilaian Pra Sidang dengan bobot 2 sks,
2. Penilaian Sidang dengan bobot 4 sks.

Salah satu dosen pembimbing berhak memberikan penilaian dan menjadi salah satu penguji terhadap mahasiswa yang dibimbing pada saat pelaksanaan pra sidang hal ini dimaksudkan agar hasil masukan dapat di ketahui pembimbing dan segera diperbaiki.

Komponen penilaian laporan tugas akhir/skripsi untuk Jurusan Teknik Tekstil, Kimia Tekstil dan Produksi garmen mempunyai bobot yang sama pada saat pra sidang dan sidang. Komponen penilaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi yaitu Intisari, pendahuluan, landasan teori, pemecahan masalah, diskusi, dan penutup dengan total bobot penilaian 60 %, penguasaan skripsi 30 % dan sikap 10 %.. Komponen penilaian tugas akhir/skripsi untuk Jurusan Produksi Garmen konsentrasi Fashion Design yaitu Intisari, pendahuluan, landasan teori, pembuatan produk, diskusi, dan penutup dengan total bobot penilaian 60 %, portofolio 20 %, dan sikap 10 %. Rincian bobot penilaian setiap komponen dapat dilihat pada Lampiran 14 halaman 46.

BAB V
PENUTUP

Buku Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam rangka penyusunan Skripsi. Buku Pedoman ini diharapkan dapat membantu kelancaran penyelenggaraan Tugas Akhir mahasiswa Politeknik STTT Bandung. Selain itu, juga membantu dalam menyamakan persepsi antara mahasiswa yang sedang melakukan penyusunan Skripsi dan pembimbing sehingga ketidakseragaman dalam format penyusunan dan kesalahan-kesalahan dalam aturan ketatabahasaan dapat dihindari.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh cara penulisan Skripsi

INTISARI

…… .dan seterusnya.

halaman berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2 Identifikasi Masalah
1.3 Maksud dan Tujuan
1.4 Kerangka Pemikiran
1.5 Metodologi Penelitian
halaman berikut:

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Serat Kapas

Serat kapas adalah serat selulosa yang berasal dari rambut biji tanaman jenis Gossypium yang termasuk kedalam keluarga Malvaceae . Tanaman ini tumbuh didaerah beriklim tropis seperti Asia, Afrika, Amerika Selatan dan Amerika Utara.

2.1.1 Penampang Serat Kapas
2.1.2 Struktur Molekul Serat Kapas
2.1.3 Sifat Fisika dan Kimia Serat Kapas

2.2 Zat Warna Belerang

Zat warna belerang adalah zat warna yang setiap struktur molekulnya selalu terdapat rantai belerang. Zat warna belerang tidak dapat larut didalam air, tetapi dapat larut dalam larutan natrium sulfida sebagai pereduksi, dengan atau tanpa penambahan natrium karbonat. Natrium sulfida yang bertindak sebagai pereduksi, memutuskan rantai belerang dan memecahkan molekul menjadi

komponen yang lebih sederhana yang larut dalam suasana alkali dan substantif terhadap serat selulosa.

2.2.1 Sifat Umum Zat Warna Belerang
2.2.2 Sifat Kimia Zat Warna Belerang
2.2.3 Sifat Fisika Zat Warna Belerang
2.2.4 Mekanisme Pencelupan Zat Warna Belerang

dst

BAB III PEMECAHAN MASALAH

3.1 Percobaan/Pengamatan
3.2 Bahan dan Metode
3.3 Percobaan
3.4 Data Hasil Pengujian
halaman berikut:

BAB IV DISKUSI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada Kain Rayon, dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut :
4.1 Pengujian pH
4.2 Pengujian Ketuaan Warna (K/S)
4.4 Pengujian Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian
halaman berikut:

BAB V PENUTUP

Dari hasil pengamatan dan pembahasan ……..dst, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.
5.1 Simpulan
Sub bab ini memuat butir-butir simpulan dari hasil diskusi di atas.
1. ……
2…….. , dst.

5.2 Saran
Sub bab ini memuat butir-butir saran yang relevan yang telah didiskusikan.

Lampiran 2 Contoh sampul muka (dicetak dengan tinta emas)

SKRIPSI

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna
Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

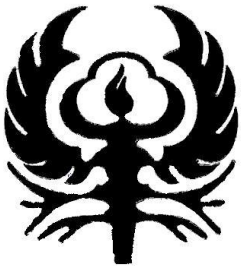

POLITEKNIK STTT BANDUNG
2016

Lampiran 3 Contoh halaman awal (dicetak dengan tinta hitam)

SKRIPSI

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Panitia Penguji guna Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

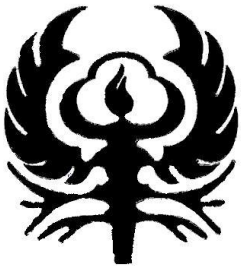

POLITEKNIK STTT BANDUNG
2016

Lampiran 4 Contoh halaman judul cover depan (dicetak tinta hitam)

SKRIPSI

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Panitia Penguji guna Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat

Oleh:
MOCHAMAD. BAJURI
NPM. 12010001

Pembimbing I : Mardiono, S.Teks., MT.

Pembimbing II : Muhammad Sujiwo, S.Teks, MM

POLITEKNIK STTT BANDUNG
2016

Lampiran 5 Contoh halaman judul cover dalam (dicetak tinta hitam)

SKRIPSI

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Dipertahankan dalam Sidang Panitia Penguji guna Melengkapi Salah Satu Syarat Lulus Pendidikan Diploma Empat

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

Pembimbing I **Pembimbing II**

(Mardiono, S.Teks., MT.) **(Muhammad Sujiwo, S.Teks., MM.)**

POLITEKNIK STTT BANDUNG
2016

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan (dicetak tinta hitam)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji ..... Tanggal **.....**

Ketua Jurusan *) ..... Tanggal **.....**
Teknik Tekstil/Kimia Tekstil/Produksi Garmen

Direktur Politeknik ..... Tanggal **.....**
STTT Bandung

Dicetak tepat di tengah halaman

* Sesuai dengan jurusannya masing-masing

Lampiran 7 Lembar Surat Pernyataan Keaslian (dicetak tinta hitam)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul :

“PENGARUH PH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG”

Yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan lulus ujian akhir pendidikan Program Diploma Empat Jurusan Kimia Tekstil, Politeknik STTT Bandung, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi dari Skripsi yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan kelulusan di lingkungan Politeknik STTT Bandung, maupun di Perguruan Tinggi atau lembaga manapun, kecuali kutipan yang sumber informasinya dicantumkan.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, 17 Mei 2016
Yang membuat pernyataan,

(materai Rp. 6000)

Mochamad Bajuri
NPM. 12010001

Lampiran 8 Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
INTISARI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Maksud dan Tujuan 4
1.4 Kerangka Pemikiran 5
1.5 Metodologi Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI 6
2.1 Serat Kapas 6
2.1.1 Penampang Serat Kapas 7
2.1.2 Struktur Molekul Serat Kapas 7
2.1.3 Sifat Fisika dan Kimia Serat Kapas 8
2.2 Zat Warna Belerang 9
2.2.1 Sifat Umum Zat Warna Belerang 10
2.2.3 Sifat Kimia Zat Warna Belerang 11
2.2.4 Mekanisme Pencelupan Zat Warna Belerang 12
BAB III PEMECAHAN MASALAH
3.1 Percobaan 13
3.1.1 Maksud dan Tujuan 14
3.1.2 Bahan 15
3.1.3 Alat 16
3.2 Pengujian 17
3.3 Hasil Pengujian 18
BAB IV DISKUSI 38
BAB V PENUTUP 42

5.1 Simpulan 43
5.2 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 45

Contoh Daftar Isi untuk Jurusan Produksi Garmen Konsentrasi Fashion Design

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
INTISARI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Maksud dan Tujuan 4
1.4 Kerangka Pemikiran 5
1.5 Metodologi Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Teori Fashion 7
2.2 Teori Busana 8
2.3 Teori Pola dan Jahit 9
2.4 Teori Reka Bahan 10
2.5 Teori Desain 11
2.6 Teori Warna, Teori 12
BAB III PEMECAHAN MASALAH
3.1 Konsep Produk 13
3.2 Mood Board 14
3.3 Narasi Konsep 15
3.4 Desain/ Sketsa I, II, III 19
3.5 Reka Bahan 20
3.6 Proses Produksi 25
BAB IV DISKUSI 38
BAB V PENUTUP 42
5.1 Simpulan 43
5.2 Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 45

Lampiran 9 Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Data Hasil Pengukuran Ketuaan Warna K/S Pada Benang kapas Hasil Pencelupan dengan Zat warna Belerang Larut 26

3.2 Nilai Koefisien Variasi Pengukuran K/S Zat Warna Belerang Larut yang Tercelup Kedalam Serat 27

3.3 Data Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna Terhadap Pencucian dengan Variasi Kondisi pH Pada Larutan Sisa Pencelupan Zat Warna Belerang Larut 28

3.3 Data Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna Terhadap Gosokan dengan Variasi Kondisi pH Pada Larutan Sisa Pencelupan Zat Warna Belerang Larut 29

Lampiran 10 Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1 Diagram Alir Proses Pencelupan Benang Kapas 100% Menggunakan Larutan Sisa Pencelupan Zat Warna Belerang 5

2.1 Penampang Membujur dan Melintang Serat Kapas 7

2.2 Struktur Molekul Glukosa 8

2.3 Struktur Molekul Selubiosa 8

2.4 Struktur Rantai Molekul Primer Selulosa 9

2.5 Proses Hidroselulosa 10

4.1 Grafik Rata-rata Ketuaan Warna K/S Pada Benang Kapas Hasil Pencelupan dengan Zat Warna Belerang Larut 27

4.2 Grafik Hubungan Antara Variasi Kondisi pH dengan Kerataan Warna Benang Hasil Pencelupan 28

Lampiran 11 Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sampel hasil Percobaan .....…….....…..……4
Lampiran 2. Hasil perhitungan statistik Uji F dan Uji T …….....105
Lampiran 3. Contoh data cacat kain bagian pertenunan ….....…..…….....106
Lampiran 4. dan seterusnya .....….....107

Lampiran 12 Contoh tabel dan gambar

Tabel 3.1 Data hasil pengukuran rata – rata ketuaan warna K/S pada benang kapas hasil pencelupan dengan zat warna belerang larut

No	Awal	Tengah	Akhir	pH 10	pH 11	pH 12
1	3,804	7,442	4,265	5,495	6,778	7,534
2	3,065	7,903	4,761	5,932	7,142	6,849
3	3,764	7,851	5,152	6,217	6,535	7,975
4	3,703	6,982	4,347	5,821	7,173	7,528
5	4,562	7,195	5,851	6,732	6,296	7,495
Rata –rata	**3,7796**	**7,4746**	**4,8752**	**6,0394**	**6,7848**	**7,4762**

Keterangan : *K/S benang putih = 0,055, pada Panjang Gelombang Maksimum 610 nm)

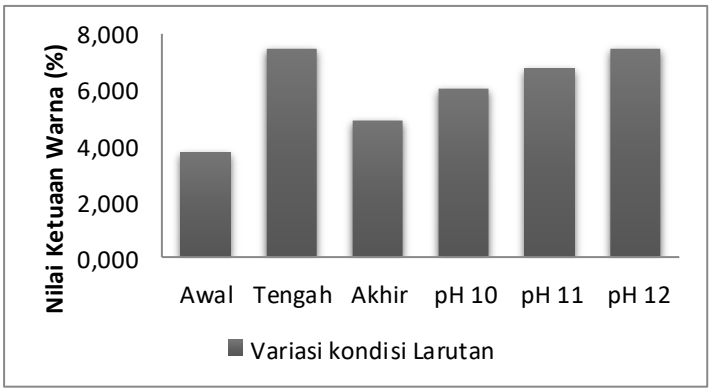

Gambar 3.1 Grafik Rata – Rata Ketuaan Warna K/S Pada Benang Kapas Hasil Pencelupan dengan Zat Warna Belerang Larut

Tabel 1.2 Hasil pengujian jumlah nep dan nilai statistika

Nilai	Setting antara silinder dan doffer		
	4/1000”	6/1000”	8/1000”
$\bar{X}$	33,70	40,60	46,30
S	5,25	2,94	1,80
CV (%)	15,50	7,17	4,04
E (%)	13,58	6,28	3,56

Sumber: Deni Gusdianu, Pengaruh Setting antara Silinder dan Doffer terhadap Jumlah Nep, Ketidakrataan Sliver dan Persentase Serat Pendek pada Mesin Carding Tandem Crossroll, laporan Kerja Praktik dan Skripsi, STTT, 2003 (font 10)

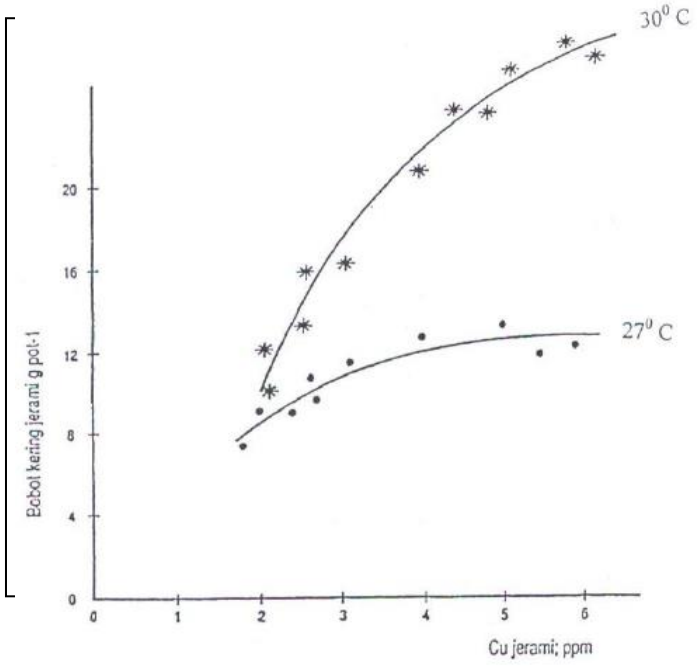

Sumber : Statistik Industri dan Perdagangan, Depperindag, 2002, p. 28 (font 10)

Gambar 1.1 Hubungan antara bobot kering jerami dan Cu jerami tanaman gandum yang ditanam pada dua suhu percobaan selama 6 minggu (spasi antar baris satu spasi)

Perhatikan bahwa judul tabel ditempatkan di atas tengah tabel sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah tengah gambar, dan bila kalimat judul ternyata lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai satu spasi di bawahnya dan segaris dengan baris pertama. Bila tabel merupakan hasil kutipan dari karya orang lain maka sumber kutipan harus disebutkan di bawah tabel seperti contoh di atas.

Lampiran 13 Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Billie J.Collier,Martin Bide, Phyllis G Tortora (2009), Understanding Textiles Seventh Edition, Volume 10.

2. Buku Pedoman Tugas Akhir (2016), Politeknik STTT Bandung

3. Cotton, F.A. (1998), Kinetics of Gasification of Brown Coal, Journal of American Volume 54.

4. Di Youdo, Long G., Zhang H., Li Q. 2011. Preparation and Properties ofViscose Rayon/O-carboxymethyl Chitosan Antibacterial Fibers, Yanshan University, China. Vol.6

5. Ferianto (2007), Studi Pencelupan Kain Kapas Dengan Zat Warna Bejana Metoda Pad Steam, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

6. http://www.deltasolusi.com/product/andonsystem/, diakses pada tanggal 15-01-2017.

7. https://www.ftx.asia/andon/, diakses pada tanggal 15-01-2017.

8. Kenneth Arthur Stroud and Dexter J. Booth (2011), Advanced engineering mathematics. Palgrave Macmillan.

9. Moncrieff, R.W.(1970), Man Made Fibers, sixth edition.

10. Santosa, I. (2013), Pembuatan Serat Tekstil Alami Dari Pohon Pisang Dengan Proses Delignifikasi Menggunakan Ekstrak Abu Limbah Pohon Pisang dan dentifikasinya. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

11. SNI ISO 1883 : 1989, Pengujian Nilai Kekeruhan, Badan Standardisasi Nasional. (BSN)
12. Uma Sekaran and Roger Bougie (2010), Research Methods for Business

13. Waring, David R., and Geoffrey Hallas (2013), The Chemistry and Application of Dyes, Springer Science & Business Media

Lampiran 14 Lembar Penilaian Sidang Tugas Akhir

LEMBAR PENILAIAN SIDANG UJIAN AKHIR SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa /NPM :
Jurusan :
Pembimbing I /Pembimbing II :
Judul Skripsi :

No.	KOMPONEN SKRIPSI	BOBOT NILAI (%)	ITEM PENILAIAN	NILAI	NILAI X BOBOT
1	Intisari	10	Latar belakang masalah, maksud dan tujuan, data hasil percobaan/ pembahasan dan kesimpulan.		
2	Pendahuluan	10	Uraian yang berisi latar belakang penelitian/pengamatan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, kerangka pemikiran dan metodologi penelitian		
3	Landasan Teori	10	Relevansi teori dengan judul, pendahuluan dan pembahasan, yang berisikan tinjauan pustaka sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan untuk membuktikan hipotesis.		
4	Pemecahan masalah	10	Langkah-langkah dan metodologi penyelesaian masalah, alat dan bahan atau materi Skripsi/TA, metoda pengambilan data atau metoda analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaiannya		
5	Diskusi	15	Pembahasan hasil percobaan/pengamatan/perancangan yang dihubungkan dengan teori-teori yang dikutip dari bab landasan teori untuk mendukung dan membuktikan hipotesis yang dikemukakan pada bagian kerangka pemikiran sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.		
6	Penutup	5	Uraian yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang diamati.		
7	Penguasaan Skripsi	30	○ Presentasi Skripsi ○ Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang materi Skripsi		

8	Penampilan dan sikap	10	○ Pakaian ○ Tutur kata, etika dan sikap		
			TOTAL NILAI SKRIPSI		

NILAI TUGAS AKHIR = ... (nilai angka)

Bandung,

Penguji

.....

Nilai akhir < 25 =E, 25-39=D, 40-49= CD 50-59 = C, 60-64 = BC, 65-74= B, 75-84 = AB dan 85-100 = A

Catatan :

1. **Rentang nilai adalah 0 – 100**
2. **Nilai lulus untuk ujian akhir (Sidang TA) ≥ C**

LEMBAR PENILAIAN SIDANG UJIAN AKHIR SKRIPSI PROGRAM STUDI PRODUKSI GARMEN KONSENTRASI *FASHION DESIGN*

Nama Mahasiswa /NPM :
Jurusan :
Pembimbing I /Pembimbing II :
Judul Skripsi :

No.	KOMPONEN SKRIPSI	BOBOT NILAI (%)	ITEM PENILAIAN	NILAI	NILAI X BOBOT
1	Intisari	10	Latar belakang masalah pembuatan produk, maksud dan tujuan, hasil pembuatan produk/pembahasan dan kesimpulan.		
2	Pendahuluan	10	Uraian lengkap latar belakang pembuatan produk, yang berisi identifikasi masalah pembuatan produk, maksud dan tujuan, kerangka pemikiran dan metodologi pembuatan produk		
3	Landasan Teori	10	Relevansi teori tentang *fashion*, busana, pola dan jahit, reka bahan, desain, warna, dengan judul, pendahuluan dan pembahasan, yang berisikan tinjauan pustaka sebagai acuan untuk proses pembuatan produk .		
4	Pembuatan Produk	15	Konsep produk, mood board, narasi konsep, desain/sketsa, reka bahan dan langkah-langkah proses pembuatan produk		
5	Diskusi	10	Pembahasan produk berupa analisis proses, analisis produk, analisis pasar dan dasar-dasar penentuan harga dasar produk yang dihubungkan dengan teori-teori yang dikutip dari bab landasan teori untuk mendukung produk yang dihasilkan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.		
6	Penutup	5	Uraian yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan produk yang dibuat		
7	Portofolio	10	Uraian yang berisi tema, warna, *moodboard*, desain produk, material yang digunakan, fotograpi.		

8	Penguasaan Skripsi	20	○ Presentasi Skripsi ○ Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang materi Skripsi		
9	Penampilan dan sikap	10	○ Pakaian ○ Tutur kata, etika dan sikap		
			TOTAL NILAI SKRIPSI		

NILAI TUGAS AKHIR = ... (nilai angka) **Bandung,**

Penguji

.....

Nilai akhir < 25 =E, 25-39=D, 40-49= CD 50-59 = C, 60-64 = BC, 65-74= B, 75-84 = AB dan 85-100 = A

Catatan :

3. Rentang nilai adalah 0 – 100
4. Nilai lulus untuk ujian akhir (Sidang TA) ≥ C

Lampiran 15

PROPOSAL

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

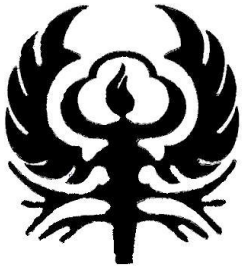

POLITEKNIK STTT BANDUNG
2016

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
(Mardiono, S.Teks., MT.)	(Muhammad Sujiwo, S.Teks., MM)

Mengetahui,

Ketua Jurusan *) Teknik Tekstil/Kimia Tekstil/Produksi Garmen
*) disesuaikan dengan jurusan masing-masing

(M. Sutiyono, S.Teks MT)
NIP. 19901103 2000 1 12 001

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH pH PADA PROSES PENCELUPAN BENANG KAPAS 100 % MENGGUNAKAN LARUTAN SISA PENCELUPAN ZAT WARNA BELERANG

Oleh:
MOCHAMAD BAJURI
NPM. 12010001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Mardiono, S.Teks., MT.)

Mengetahui,

Ketua Jurusan *) Teknik Tekstil/Kimia Tekstil/Produksi Garmen
*) disesuaikan dengan jurusan masing-masing

(M. Sutiyono, S.Teks MT)
NIP. 19901103 2000 1 12 001